



UIN SUSKA RIAU

©

Patricipata milik UIN Suska Riau

No. 337/IAT-U/SU-S1/2025

PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA MAS TAHFIDZ ISLAMIC CENTER ROKAN HULU (Living Qur'an)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

SYSCA IRNA HANIFAH
12030226425

Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, M.A

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2025 M.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Program Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu (Living Qur'an)**

Nama : Sysca Irna Hanifah
NIM : 12030226425
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Dekan,


Dr. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



H. Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP. 197005031997031002

Sekretaris/Penguji II



Dr. Fatmawati Taufik Hidayat, Lc, M. Ag
NIK. 130 321 005

MENGETAHUI

Penguji III



Dr. Ali Akbar, MIS.
NIP. 196412171991031001

Penguji IV



Dr. Jani Arni, S. Th. I., M. Ag
NIP. 198201172009122006



UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, MIS.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Sysca Irna Hanifah
NIM	:	12030226425
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS.
NIP. 198001082003101001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmaini Yeli, M.A

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sysca Irna Hanifah

NIM : 12030226425

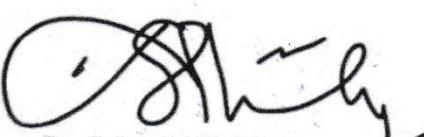
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Pembimbing II


Dr. Salmaini Yeli, M.A.
NIP. 196906011992032901

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sysca Irna Hanifah
Tempat/tgl lahir : Pekanbaru, 2 Juli 2002
NIM : 12030226425
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA
MAS TAHFIDZ ISLAMIC CENTER ROKAN HULU
(Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin.
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Sysca Irna Hanifah
NIM. 12030226425



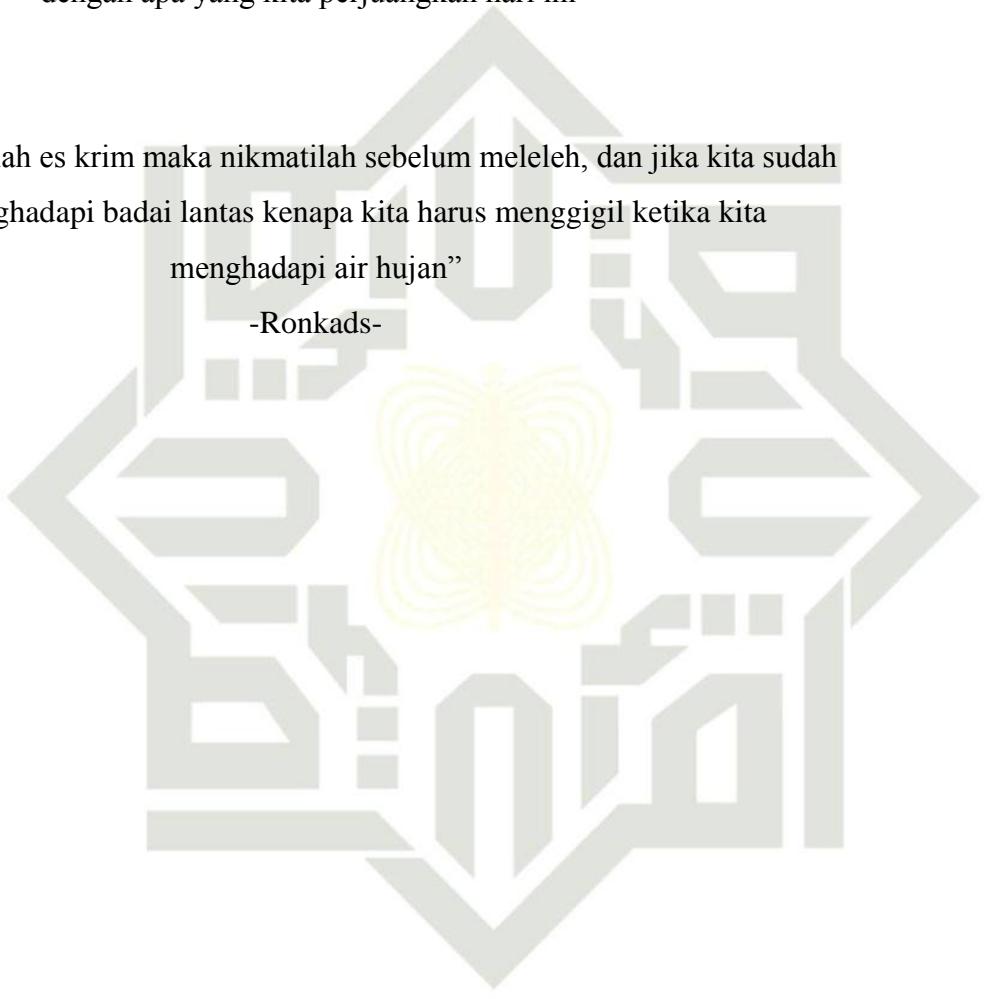
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *Struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Jika hidup adalah es krim maka nikmatilah sebelum meleleh, dan jika kita sudah biasa menghadapi badai lantas kenapa kita harus menggigil ketika kita menghadapi air hujan”

-Ronkads-



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan rahmat beserta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat melanjutkan Strata 1 hingga pada akhir titik ini dan penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sebaik-bainya manusia, Nabi penutup para Nabi yang telah membawa kebenaran dan kesempurnaan bagi umatnya. Dengan segala rahmat dan kebesaran-Nya. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR’AN BAGI SISWA MAS TAHFIDZ ISLAMIC CENTER ROKAN HULU”

Dalam penelitian ini penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan kurangnya referensi yang penulis dapatkan. Menyadari hal itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ustaz Dr. Afrizal Nur, MIS, selaku pembimbing I dan bunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga segalakebaikan beliau menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan kebaikan-kebaikan oleh Allah SWT.

Persembahan dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini. maka penelitian ini penulis persembahkan dengan ucapan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suroyo dan pintu surgaku Ibunda tersayang Endarwati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo’akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan mamak sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedua adikku tercinta, Alissa Robiah Aladawiyah dan Shezi Shiza Adzkia, terimakasih atas segala cinta kasih, dan doa-doa baik yang selalu dipanjatkan. Walaupun kalian mengesalkan namun, *I Love u so much*. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku
3. Teruntuk keluarga besar Alm. Tri Hadi Winarno dan keluarga besar Alm. Sosro Diharjo, yang senantiasa melangitkan doa-doa baik, memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama ini. Sungguh luar biasa nikmat menjadi cucu pertama, namun terimakasih untuk kesempatan berharga yang tidak akan penulis dapatkan dari pengalaman manapun. Mbokwo, Oom, bulek, Budhe, Pakdhe, abang, kakak dan adik-adik sepupuku, *Love u more fams*
4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. Beserta jajarannya yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
5. Dekan fakultas Ushuluddin Ibu Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan I Bapak H. Iskandar Arnel, Ph.D. Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.
6. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir dan bapak Syahrul Rahman, MA, sebagai sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Pembimbing Akademi Prof. Dr. H. Syamruddin, M. Ag, yang senantiasa memberikan petunjuk ajarannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS selaku pembimbing pertama, yang telah memberikan waktu dan pemikirannya serta mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibunda Dr. Salmaini Yeli, MA selaku pembimbing skripsi kedua, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya serta mensupport dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh dosen yang memberikan materi perkuliahan dari semester I hingga semester VII. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang di tuai dikemudian hari.
11. MAS Tahfidz Rokan Hulu, Ustadz Syukron Jamil.,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah beserta keluarga besar dan para siswa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Memberikan segala informasi yang dibutuhkan, bersedia untuk dimintai jawaban atas segala pertanyaan yang penulis tanyakan.
12. Teruntuk Tuti Fatmawati S.T kakak sekaligus sahabat, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi garda terdepan dimasa-masa sulit.
13. Teruntuk Widya Rizki, teman baik nan tulusku, terimakasih atas cinta dan ketulusan yang selalu diberikan, terimakasih telah mengajarkan banyak hal, penerimaan yang baik serta menjadi tempat untuk penulis bercerita.
14. Teruntuk sahabat baikku, Tia Apridita, Iwa Puspita dan Rodiatul Islamiyah, terimakasih atas kebersamaan yang kurang lebih berlangsung 10 tahun ini, semoga persahabatan ini senantiasa semakin membaik dan mendatangkan hal-hal baik.
15. Last but not least, terimakasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Sysca Irna Hanifah. Terimakasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan di nilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamien.*

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Penulis,

Sysca Irna Hanifah
NIM. 12030226425

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan O543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ــ	B	ــ	Zh
ـــ	T	ـــ	'
ــــ	Ts	ــــ	Gh
ـــــ	J	ـــــ	F
ــــــ	H	ــــــ	Q
ـــــــ	Kh	ـــــــ	K
ــــــــ	D	ــــــــ	L
ـــــــــ	Dz	ـــــــــ	M
ــــــــــ	R	ــــــــــ	N
ـــــــــــ	Z	ـــــــــــ	W
ــــــــــــ	S	ــــــــــــ	H
ـــــــــــــ	Sy	ـــــــــــــ	'
ــــــــــــــ	Sh	ــــــــــــــ	Y
ـــــــــــــــ	D1	ـــــــــــــــ	

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قَلَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قَلَّا menjadi qîla

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَرِي menjadi khayrun

C. *Ta' marbutah* (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan *Lafadh Jalalah*

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafadh Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatika contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya 'Allah Kana wa ma lam yasya ' lam yakun.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
الملخص	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Landasan Teori	7
B. Kajian Terdahulu	19
C. Konsep Operasional	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Lokasi Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Subjek Penelitian	25
E. Informan Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Validitas Data	28
H. Teknik Analisis Data	29



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	31
A. Gambaran Umum MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu..	31
B. Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu	42
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Menghafal Al- Qur'an MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu	58
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
RIWAYATHIDUP	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Data Informan	26
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Tahfidz Rokan Hulu.....	37
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MAS Tahfidz Rokan Hulu	39
Tabel 4.3 Agenda Harian MAS Tahfidz Rokan Hulu.....	41
Tabel 4.4 Agenda Mingguan MAS Tahfidz Rokan Hulu	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Gambar 4.1	Grup Syarhil Qur'an MAS Tahfidz Rokan Hulu – Terbaik 1 dalam Lomba MIC 1444H diadakan oleh Universitas Pasir Pangaraian 2022.....	35
Gambar 4.2	Musabaqoh Al-Qur'an III Intitut Sains Al-Qur'an Syekh brahim Rokan Hulu Tingkat SMP & SMA Sederajat Se-Kabupaten Rokan Hulu.....	35
Gambar 4.3	Prestasi pada MTQ Tingkat Provinsi Riau ke-43 Tahun 2025	36
Gambar 4.4	Lomba Siaran Antar SLTA dan Mahasiswa se-Kabupaten Rokan Hulu	37
Gambar 4.5	Memegang Al-Qur'an Menggunakan Tangan Kanan	45
Gambar 4.6	Proses Kegiatan Menghafal Al-Qur'an.....	49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Program Menghafal Al-Qur’ān Bagi Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.”** Program menghafal Al-Qur’ān merupakan bagian penting dalam pendidikan keislaman, khususnya di lembaga pendidikan yang berbasis tahfidz. MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pembinaan hafalan Al-Qur’ān menyelenggarakan program khusus dengan target capaian hafalan 30 juz bagi seluruh siswa. Saat ini, program tersebut diikuti oleh 190 siswa dengan berbagai tingkatan kemampuan hafalan. Meskipun program telah berjalan secara terstruktur, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu, tingkat konsistensi siswa, dan variasi metode hafalan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program menghafal Al-Qur’ān di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode lapangan dan kajian *Living Qur’ān*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru tahfidz, siswa, serta kepala madrasah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program menghafal Al-Qur’ān di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu telah terlaksana secara sistematis melalui kegiatan setoran hafalan harian, murojaah rutin, dan evaluasi berkala. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi adanya bimbingan intensif dari guru tahfidz, motivasi dari orang tua, dan lingkungan madrasah yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu akibat padatnya kegiatan akademik, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, serta belum maksimalnya strategi penguatan hafalan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam strategi pembinaan tahfidz untuk mendukung pencapaian target 30 juz secara optimal.

Kata Kunci: program tahfidz, *living Qur’ān*, hafalan Al-Qur’ān.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Quranic Memorization Program for Students at Private Islamic Senior High School of Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu”. Quranic memorization program is an important part of Islamic education, especially in *tahfidz*-based educational institutions. Private Islamic Senior High School of Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu, as an educational institution focusing on fostering Quranic memorization, holds a special program with a target of memorizing 30 Juz for all students. Currently, the program is attended by 190 students with various levels of memorization ability. Although the program has been running in a structured manner, several obstacles were still found in its implementation, such as time constraints, student consistency levels, and variations in memorization methods used. This research aimed at describing the implementation of Quranic memorization program at Private Islamic Senior High School of Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu, as well as identifying supporting and obstructing factors. Qualitative descriptive approach was used with field method and Living Quran study. The techniques of collecting data were observation, in-depth interview, and documentation. The research subjects consisted of *Tahfidz* teachers, students, and the headmaster. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings indicated that the implementation of Quranic memorization program at Private Islamic Senior High School of Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu had been systematically implemented through daily memorization sessions, routine *murojaah*, and periodic evaluations. The factors supporting program implementation included intensive guidance from *Tahfidz* teachers, parental motivation, and conducive school environment. Meanwhile, the obstructing factors included time constraints due to busy academic schedules, a lack of discipline among some students, and suboptimal memorization reinforcement strategies. Therefore, innovation in *Tahfidz* development strategies is needed to support the optimal achievement of 30 Juz target.

Keywords: *Tahfidz* program, Living Quran, Quranic Memorization

UIN SUSKA RIAU

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث بعنوان "برنامج تحفيظ القرآن لطلاب المدرسة الثانوية الخاصة لمركز إسلامي روكان هولو". يعد برنامج تحفيظ القرآن جزءاً مهماً من التعليم الإسلامي، خاصة في المؤسسات التعليمية القائمة على التحفيظ. المدرسة الثانوية الخاصة لمركز إسلامي روكان هولو كأحد المؤسسات التعليمية التي تركز على تعزيز حفظ القرآن الكريم برنامجاً خاصاً بهدف تحقيق حفظ القرآن ٣٠ جزءاً لجميع طلابها. يحضر البرنامج ١٩ طالباً بمستويات مختلفة من القدرة على الحفظ. على الرغم من أن البرنامج قد تم تشغيله بطريقة منتظمة، إلا أنه لا تزال هناك العديد من العقبات في تنفيذه، مثل عدم توفر الوقت، ومستوى اتساق الطلاب، وتنوع طرق الحفظ المستخدمة. يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الثانوية الخاصة لمركز إسلامي روكان هولو، وكذلك التعرف على العوامل الداعمة والمثبتة له. والمنهج المستخدم هو منهج وصفي نوعي بأساليب ميدانية ودراسات لتطبيق القرآن. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. تتكون موضوعات البحث من ملعي التحفيظ والطلاب ورؤساء المدرسة. يتم تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. ونتائج البحث تشير إلى أن تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن الكريم في المدرسة الثانوية الخاصة لمركز إسلامي روكان هولو تم بشكل منهجي من خلال أنشطة تسمى الحفظ اليومي والمراجعة الروتينية والتقييم الدوري. تشمل العوامل الداعمة لتنفيذ البرنامج التوجيه المكثف من ملعي التحفيظ، والتشجيع من أولياء الأمور، وبيئة مدرسية مواتية. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل المثبتة التي تواجهها ضيق الوقت بسبب الأنشطة الأكademie المزدحمة، وقلة الانضباط بين بعض الطلاب، وعدم الاكتتاب الأمثل في استراتيجية تعزيز الحفظ. لذلك، هناك حاجة للاتكال في استراتيجية التحفيظ لدعم تحقيق حفظ القرآن ٣٠ جزءاً على النحو الأمثل.

الكلمات المفتاحية: برنامج التحفيظ، تطبيق القرآن، حفظ القرآن.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman utama yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia, khususnya umat Islam. Membaca Al-Qur'an bukan hanya menjadi aktivitas literasi semata, melainkan merupakan ibadah yang berpahala. Pahala yang dijanjikan tidak dihitung per surah, ayat, atau kata, melainkan per huruf, sehingga membaca Al-Qur'an menjadi bentuk ibadah yang mendatangkan ganjaran yang berlimpah bagi pembacanya.¹ Lebih dari itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan utama, yang menjadi landasan dalam mengatur tata kehidupan umat Islam serta membentuk cara berpikir dan menetapkan nilai-nilai Islami yang mendasar dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.²

Pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian Muslim yang berkualitas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi agama, masyarakat, bangsa, serta negara. Proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya melalui kegiatan tahfidz (menghafal), memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada peserta didik tentang ajaran Islam dan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an bukan sekadar mengingat teks, tetapi juga merupakan sarana pembinaan karakter dan adab peserta didik, serta mendorong terciptanya perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.³

Urgensi program tahfidz Al-Qur'an saat ini semakin dirasakan, tidak hanya di lingkungan pesantren atau lembaga tradisional, tetapi juga telah meluas ke sekolah-sekolah formal di bawah naungan Kementerian Pendidikan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia, termasuk MAS Tahfidz Islamic Center

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Hal. 42.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007), Hal. 21.

³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Sygma Publishing, 2015), Hal. 13.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokan Hulu, mengembangkan program tahlidz sebagai bagian dari kurikulum unggulan untuk memperkuat spiritualitas dan membentuk karakter generasi muda yang beriman dan berilmu.⁴ Antusiasme masyarakat Muslim dalam menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an menunjukkan tingginya kepercayaan terhadap peran strategis tahlidz dalam mendidik generasi yang unggul secara spiritual dan moral.

Keutamaan tahlidz Al-Qur'an tidak hanya terletak pada aspek ibadah, tetapi juga dalam membentuk akhlak dan adab. Sebagaimana dijelaskan oleh Al-Ghazali bahwa Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca dan dihafal, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menjaga lisannya, sikapnya, serta perilakunya agar sejalan dengan nilai-nilai dalam ayat-ayat suci tersebut. Dalam hal ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat menjadi media yang efektif dalam membina akhlakul karimah. Menurut Toha Machsun, kegiatan spiritual seperti menghafal Al-Qur'an mengandung nilai-nilai pendidikan yang luhur dan dapat membentuk pribadi yang beradab, disiplin, dan bertanggung jawab.⁶

Hal ini juga sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4 yang menegaskan pentingnya membaca Al-Qur'an secara tartil, yakni perlahan dan penuh penghayatan. Ayat ini mengindikasikan bahwa proses menghafal Al-Qur'an bukan semata teknis mengingat ayat, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai luhur yang dapat membentuk kepribadian peserta didik⁷. Rasulullah SAW pun bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya," yang menjadi dasar bahwa pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an adalah jalan menuju kemuliaan hidup.⁸

Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain niat yang tulus, dukungan keluarga, pengelolaan waktu

⁴ Fathur Rahman, *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2016), Hal.88.

⁵ Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz 1, (Beirut: Darul Ma'rifah, t.t.), Hal. 180.

⁶ Toha Machsun, *Pendidikan Adab: Kunci Sukses Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal. 64.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ed. 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), surah Al-Muzammil [73]: 4.

⁸ HR. Bukhari Muslim dalam *Shahih al-Bukhari*, Kitab Fadhlil Al-Qur'an.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pembinaan yang intensif, program tahfidz tidak hanya mencetak peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga menjadikan mereka pribadi yang memahami maknanya dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.⁹ Para penghafal Al-Qur'an dijanjikan kedudukan mulia di sisi Allah Swt., memperoleh syafaat di hari kiamat, serta menjadi pelindung dari siksa neraka, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai riwayat.¹⁰

MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini terletak di lingkungan kompleks Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu memiliki program unggulan berupa tahfidz al-Qur'an 30 juz yang dilaksanakan secara intensif selama masa pendidikan di jenjang Madrasah Aliyah.

Meskipun mengacu pada kurikulum nasional yang berlaku di madrasah aliyah pada umumnya, sekolah ini menetapkan kebijakan khusus dalam bidang tahfidz. Setiap peserta didik diwajibkan untuk menyelesaikan hafalan al-Qur'an sebanyak 10 juz per tahun sebagai prasyarat kenaikan kelas. Dengan demikian, siswa yang menempuh pendidikan di sekolah ini diharapkan mampu menyelesaikan hafalan 30 juz sebagai syarat kelulusan. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan menjadi bagian integral dari proses pendidikan di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.

Sebagai sekolah berasrama, kegiatan tahfidz di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu dilakukan secara teratur setiap hari, yang terpusat di Masjid Agung Islamic Center. Lingkungan pendidikan yang mendukung serta sistem pembinaan yang berkelanjutan menjadi keunggulan tersendiri dalam menunjang pencapaian target hafalan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu, diketahui bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat menunjang

⁹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), Hal. 99.

¹⁰ HR. Muslim no. 804.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelancaran kegiatan. Selain itu, program tahfidz Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu juga telah menunjukkan pencapaian prestasi melalui keikutsertaan dalam berbagai lomba tahfidz. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin hingga Sabtu.

Meskipun pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu telah berjalan dengan cukup baik, namun dalam praktiknya masih dijumpai beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal, melalui penguatan dalam aspek pengarahan, komunikasi, motivasi, serta koordinasi selama pelaksanaan program berlangsung.

Dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an 30 juz di sekolah ini. Fokus penelitian diarahkan pada program tersebut dalam membentuk kemampuan hafalan peserta didik. Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian: "Program Tahfidz Qur'an Bagi Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi dengan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan antar siswa dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari segi kecepatan maupun daya ingat.
2. Belum semua siswa mencapai target hafalan sesuai kurikulum tahfidz yang telah ditetapkan oleh sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dihasilkan, karena keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga, dan biaya. Serta untuk menjaga dan membuat penelitian menjadi lebih efektif, efisien, dan lebih rendah maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Menurut pertimbangan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan program menghafal Qur'an pada siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.

D. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas muncul sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an pada siswa di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an pada siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai tambahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran pada umumnya
- b. Secara kritis kajian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya program menghafal Al-Qur'an yang penuh dengan makna serta pesan positif bagi generasi Islam.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Konsep Operasional.



©

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Berisikan tentang penyajian dan analisis data tentang program menghafal Al-Qur'an bagi siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.

BAB V : PENUTUP

Berisikan Kesimpulan dan Saran yang dapat dari hasil Penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Definisi Program

Istilah program dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu rencana atau rancangan mengenai sesuatu hal, disertai dengan usaha-usaha yang akan dilakukan untuk merealisasikannya. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar menjelaskan bahwa program merupakan satuan kegiatan yang menjadi realisasi dari suatu kebijakan, dijalankan secara berkesinambungan dalam sebuah organisasi, dan melibatkan sejumlah individu dalam pelaksanannya.

Senada dengan itu, Eko Putro Widoyoko mengemukakan bahwa program merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa program memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- a. Kegiatan tersebut dirancang secara terstruktur dan terencana.
- b. Kegiatan dilaksanakan secara berkelanjutan dan saling berkaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan berikutnya.
- c. Pelaksanaan program berada dalam naungan suatu organisasi, baik yang bersifat formal maupun nonformal.
- d. Proses pelaksanaan kegiatan melibatkan partisipasi dari banyak pihak.

2. Langkah Penyusunan Program

Menurut Muhammin, penyusunan suatu program memerlukan beberapa tahapan sistematis agar pelaksanaannya berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Terdapat empat langkah utama dalam proses ini, yaitu: penetapan program, penentuan indikator keberhasilan, penetapan penanggung jawab program, serta penyusunan kegiatan beserta jadwalnya¹¹

¹¹ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menyusun Epistemologi Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 104–105.

a. **Penetapan Program**

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam penyusunan program adalah menetapkan jenis program yang akan dilaksanakan. Penetapan ini hendaknya dilandasi oleh analisis kebutuhan yang objektif serta latar belakang yang relevan, sehingga program tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan konteks lembaga, khususnya dalam lingkungan sekolah.

b. **Penentuan Indikator Keberhasilan Program**

Setelah program ditetapkan, diperlukan indikator-indikator yang dapat mengukur tingkat keberhasilannya. Indikator keberhasilan merupakan tolok ukur yang menjadi acuan untuk menilai apakah tujuan program telah tercapai atau belum. Dengan adanya indikator ini, pelaksanaan program akan lebih terarah dan terukur karena dapat mengidentifikasi pencapaian-pencapaian yang harus diraih.

c. **Penetapan Penanggung Jawab Program**

Penunjukan penanggung jawab program merupakan aspek penting dalam proses perencanaan. Penanggung jawab bertugas memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dalam program berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, penetapan individu atau tim yang bertanggung jawab harus mempertimbangkan kapasitas dan kompetensi yang relevan.

d. **Penyusunan Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan**

Tahapan akhir dalam penyusunan program adalah merancang kegiatan secara rinci serta menetapkan jadwal pelaksanaannya. Penyusunan ini penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki waktu pelaksanaan yang jelas, sehingga program dapat berjalan secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komponen-komponen Program

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin menjelaskan bahwa komponen program merupakan bagian-bagian atau unsur-unsur yang menyusun suatu program secara terpadu dan saling berkaitan, yang sekaligus menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan program tersebut.¹² Oleh karena itu, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan suatu program, identifikasi terhadap komponen-komponen program menjadi hal yang sangat penting guna menjamin keberlangsungan dan efektivitas pelaksanaan program secara menyeluruh.

Sudjana mengemukakan bahwa komponen program mencakup berbagai elemen penting, antara lain tujuan program, sasaran, isi atau materi, jenis kegiatan, proses pelaksanaan, waktu, fasilitas pendukung, alat yang digunakan, sumber pembiayaan, serta struktur organisasi pelaksana.¹³

Jumlah dan jenis komponen dalam setiap program dapat bervariasi, tergantung pada tingkat kompleksitas dan ruang lingkup program yang bersangkutan. Seluruh komponen tersebut saling bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan utama dari program. Terlebih dalam konteks pelaksanaan program di bidang pendidikan, termasuk dalam kegiatan pembelajaran, keberadaan dan keterpaduan antar komponen menjadi kunci keberhasilan program. Komponen-komponen tersebut saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, sehingga membentuk suatu sistem kerja yang utuh dan terarah.

4. Macam-macam Program

Program memiliki bentuk dan ragam yang beragam apabila ditinjau dari berbagai aspek. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penggolongan program dapat dilihat dari beberapa sudut pandang.¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Majid, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 18.

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), Hal. 83.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 2008), Hal, 103-104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berdasarkan tujuan, program dapat bersifat komersial (berorientasi pada keuntungan) maupun non-komersial (bersifat sukarela).
- b. Ditinjau dari jenisnya, program dapat meliputi berbagai bidang, seperti program pendidikan, koperasi, kemasyarakatan, pertanian, dan lainnya. Klasifikasi ini mengacu pada muatan kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut.
- c. Berdasarkan jangka waktu, program dapat bersifat jangka pendek, menengah, maupun panjang, di mana pengukuran durasi tersebut bersifat relatif tergantung pada pelaksanaan program yang bersangkutan.
- d. Dari sisi cakupan, terdapat program dengan ruang lingkup sempit yang hanya melibatkan sedikit variabel, dan program dengan cakupan luas yang mencakup banyak variabel.
- e. Ditinjau dari pelaksanaannya, terdapat program berskala kecil yang dijalankan oleh beberapa individu, dan program besar yang melibatkan banyak orang.
- f. Berdasarkan sifatnya, program diklasifikasikan sebagai program penting dan kurang penting. Program penting memiliki dampak luas terhadap kepentingan umum atau hal-hal yang bersifat vital, sedangkan program kurang penting hanya berdampak pada sebagian kecil masyarakat atau menyangkut hal yang tidak terlalu esensial.

5. Definisi Menghafal Al-qur'an

Kata menghafal dalam bahasa Arab berasal dari kata *hafaza – yahfazu hifzan*, yang memiliki makna menjaga, memelihara, dan melindungi. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia, istilah menghafal berasal dari kata dasar *hafal*, yang berarti telah terekam dalam ingatan, sehingga seseorang dapat menyebutkan kembali pelajaran tanpa melihat buku atau catatan. Ketika diberi imbuhan *me-*, menjadi menghafal, maknanya berubah menjadi usaha untuk menanamkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu diingat. Secara umum, menghafal juga dapat diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai proses mengingat atau menyimpan informasi dalam ingatan (memori).¹⁵

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk upaya dalam menjalin hubungan dengan Al-Qur'an. Seorang mukmin memiliki tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, yaitu dengan mencintainya, menjunjung tinggi kehormatannya, menghargai kedudukannya, mendalamai maknanya, mematuhi ajaran-ajarannya, serta menaati perintah dan etika yang terkandung di dalamnya, termasuk dengan cara menghafalnya. Aktivitas menghafal sendiri merupakan proses mengulang bacaan atau teks secara terus-menerus agar informasi dan pengetahuan dapat tertanam dalam ingatan dan dimanfaatkan dikemudian hari.¹⁶

Menurut Abdur Rabi Nawabudin, secara istilah hafal mencakup dua hal utama, yakni kemampuan menguasai seluruh isi Al-Qur'an dengan tepat serta menjaga kesesuaianya secara sempurna, disertai dengan upaya terus-menerus dan serius dalam mempertahankan hafalan agar tidak terlupakan.¹⁷

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹⁸ Menurut Muhammin Zen, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang bertujuan memberikan bimbingan kepada individu dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁹ Aktivitas ini bukan hanya sekadar mengulang bacaan, melainkan merupakan proses pembinaan yang sistematis.

¹⁵ Devi Suci, *Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1, No.2, Juli 2018), Hal. 98.

¹⁶ Aji Idianto S, *Kiat-kiat Mempertahankan Daya Ingat Menghafal Pelajaran*, (Yogyakarta: Diva press, 2015), Hal. 11.

¹⁷ Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: CV, Sinar Baru 1991), Hal. 24.

¹⁸ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004), Hal. 25.

¹⁹ Muhammin Zen, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hal. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Abdurrah Nawabuddin menekankan bahwa dalam proses menghafal, menjaga hafalan, serta merenungkannya, terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Menginternalisasi bentuk-bentuk visual dari teks Al-Qur'an sehingga mampu mengingat ayat-ayat tanpa melihat mushaf,
- b. Melakukan pengulangan secara rutin terhadap ayat-ayat yang telah dihafal,
- c. Melatih daya ingat secara aktif agar hafalan tetap terjaga dan tidak mudah lupa.²⁰

Sebelum memulai proses menghafal, sangat dianjurkan bagi seseorang untuk memiliki kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini penting karena kemampuan membaca yang baik dan benar akan sangat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam menghafal. Tidak cukup hanya lancar, bacaan juga harus fasih, sesuai kaidah tajwid, dan benar secara pelafalan. Apabila terdapat kesalahan dalam bacaan, maka hafalan yang terbentuk pun cenderung keliru. Oleh karena itu, penguasaan tajwid menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran tahfidz.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang untuk mengingat serta melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik.

Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan juma' dan huffazhul Qur'an. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (Hifzhuhu) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang ummi. Allah berfirman QS. Al-a'raf 158: "Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah

²⁰ Abdurrah Nawabuddin, *Cara Cepat dan Efektif Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Al-Bayan, 2010), hlm. 56–57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi, yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".²¹

Rasulullah amat menyukai wahyu, Ia senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah. Allah berfirman QS. Al-Qiyamah 17: "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya".²² Oleh sebab itu, Ia adalah hafidz (penghafal) Qur'an pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali sebuah ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa arab secara kodrat memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penulisan berita-berita, syair-syair dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.²³

6. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya langsung oleh Allah SWT. Al-Azmi menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah risalah terakhir bagi umat manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul penutup, yang keotentikannya tetap terjaga, baik dari segi bahasa maupun kandungannya, tanpa adanya perubahan, pengurangan, ataupun penambahan.²⁴ Jaminan ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hijr [15]: 9

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ed. 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), surah Al-A'raf [7]: 158.

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ed. 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), surah Al-Qiyamah [75]: 17.

²³ Toha Machsun, *Pendidikan Adab Kunci Sukses Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Hal. 77.

²⁴ Al-Azmi, *The History of the Qur'anic Text*, (London: UK Islamic Academy, 2003), Hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفَظُونَ

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”

Meskipun keotentikan Al-Qur'an telah dijamin oleh Allah, umat Islam tetap memiliki tanggung jawab moral dan agama untuk menjaga kemurnian serta keasliannya dari upaya-upaya distorsi dan penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Salah satu bentuk usaha nyata dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya.²⁵

Ahsin W. Al-Hafidz mengemukakan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk pemeliharaan yang sangat penting, dengan beberapa alasan pokok, yaitu:

- a. Al-Qur'an diturunkan, diterima, dan diajarkan Nabi Muhammad SAW secara hafalan, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Asy-Syu'ara [26]: 192–195
- b. Wahyu yang diturunkan secara berangsur-angsur mengandung hikmah untuk menumbuhkan semangat dan tekad dalam menghafal, dan Nabi sendiri merupakan figur utama yang menghafal dan menyampaikan wahyu kepada para sahabat secara lisan;
- c. Penegasan dalam Q.S. Al-Hijr [15]: 9 bukan hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif, yang berarti bahwa meskipun pemeliharaan adalah jaminan dari Allah, pelaksanaannya tetap menjadi tanggung jawab umat Islam.²⁶

Berkaitan dengan hukum menghafal Al-Qur'an, Muhammin Zen mengutip pendapat Imam Badruddin Az-Zarkasyi dalam *Burhan fi Ulumil-Qur'an* bahwa menghafal Al-Qur'an dihukumi fardhu kifayah.²⁷ Hal senada juga disampaikan oleh Syeikh Muhammad Makki Nashr dalam

²⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Keutamaan dan Metode Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Arafah, 2010), Hal. 45.

²⁶ *Ibid.*, Hal. 48–50.

²⁷ Muhammin Zen, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hal. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nihayah Qaulul-Mufid, bahwa menghafalkan maupun mengajarkan Al-Qur'an termasuk kewajiban kolektif (fardhu kifayah), yang berarti bahwa kewajiban tersebut gugur apabila telah dilaksanakan oleh sebagian umat Islam.

Imam Nawawi menambahkan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada sesama Muslim merupakan tugas bagi mereka yang memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an. Apabila tidak ada satu pun individu dalam masyarakat yang menghafal Al-Qur'an, maka seluruh umat akan menanggung dosa. Namun jika sebagian telah melakukannya, maka kewajiban itu dianggap telah terpenuhi. Adapun jika seseorang yang mampu mengajar menolak permintaan untuk mengajarkan Al-Qur'an tanpa alasan yang sah, maka menurut pendapat paling kuat, ia tidak berdosa, namun tetap dianggap makruh.²⁸

Sifat lupa adalah bagian dari kodrat manusia, termasuk bagi para penghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, Rasulullah SAW memberikan anjuran untuk senantiasa menjaga hafalan dengan cara memperbanyak muraja'ah (pengulangan) dan membacanya secara konsisten, sehingga hafalan tetap terpelihara. Lupa dalam menghafal tidak secara otomatis dianggap sebagai kelalaian, selama orang tersebut tetap berusaha menjaga dan mengulang hafalannya.²⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan hukum fardhu kifayah, sebagaimana halnya dengan mempelajarinya. Dalam konteks ini, umat Islam wajib memastikan bahwa jumlah penghafal Al-Qur'an tidak kurang dari jumlah yang dapat menjamin terjadinya keotentikan Al-Qur'an secara mutawatir. Adapun terkait lupa dalam hafalan, hal tersebut sangat bergantung pada tingkat usaha seseorang dalam menjaga hafalannya.

²⁸Imam Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzab*, (Beirut: Dar al-Fikr, n.d.), jilid 3, Hal. 152.

²⁹Ahsin W. Al-Hafidz, *Keutamaan dan Metode Menghafal Al-Qur'an*, Hal. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Keutamaan menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia dan telah menjadi tradisi para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, serta generasi salafus shalih. Hal ini karena kemuliaan seorang muslim di hadapan Allah sangat bergantung pada seberapa besar keterlibatannya dengan al-Qur'an. Tingkatan keterikatan seorang muslim terhadap al-Qur'an pun beragam, mulai dari membaca, menghafal, hingga merenungkan (men-tadabbur) isi kandungannya.³⁰

Pada masa dahulu, menghafal al-Qur'an dijadikan sebagai dasar utama dalam sistem pendidikan anak-anak, bahkan sebelum mereka mempelajari ilmu yang lain. Sebab, daya ingat yang tajam dan kejernihan hati dianggap paling optimal sebelum seseorang mencapai usia baligh atau masa pubertas, saat pikiran dan hati mulai dipengaruhi oleh banyak hal.

Terdapat banyak keutamaan dan manfaat dari menghafal al-Qur'an. Salah satunya dijelaskan oleh Imam Nawawi dalam kitab *Tibyan Fi Adabi Hamalati al-Qur'an*, di mana beliau menyebutkan beberapa keistimewaan dari amalan mulia ini.³¹

- a. Al-Qur'an akan menjadi penolong (syafaat) di hari kiamat bagi mereka yang rajin membacanya, memahami isinya, dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan.
- b. Mereka yang menghafal al-Qur'an dijanjikan kedudukan yang mulia di sisi Allah, memperoleh pahala yang besar, serta mendapatkan penghormatan di tengah masyarakat.
- c. Para penghafal al-Qur'an termasuk golongan yang dianggap sebagai keluarga Allah di dunia ini.
- d. Orang-orang yang menghafal al-Qur'an adalah bagian dari golongan mulia dalam kalangan umat Nabi Muhammad saw.

³⁰ Fathur Rohman, *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*, (Sidoarjo: Lembaga Kajian Intensif, 2009), Hal. 48

³¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Diva Press, 2012, Hal. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu karunia terbesar yang dianugerahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih.
- f. Mencintai para penghafal al-Qur'an berarti mencintai Allah swt. Dalam sebuah hadits riwayat Anas, Rasulullah saw bersabda bahwa al-Qur'an lebih utama dari segala sesuatu. Maka, siapa yang memuliakan al-Qur'an, berarti ia telah memuliakan Allah, dan siapa yang merendahkannya, maka sama halnya ia telah meremehkan Allah.³²

8. Tujuan Menghafal Al-Qur'an

Pada era modern saat ini, budaya membaca di kalangan masyarakat cenderung melemah. Banyak individu yang kurang memiliki minat untuk membaca, termasuk membaca Al-Qur'an. Kesibukan dalam aktivitas sehari-hari sering kali menjadi alasan utama lainnya seseorang untuk menyisihkan waktu membaca bahkan menghafal Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa penting untuk terus mengingatkan diri akan urgensi Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi umat Islam.³³

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk upaya menjaga kemurnian dan keautentikan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan cara menghafalnya di luar kepala agar terhindar dari kemungkinan perubahan, pemalsuan, atau kelupaan, baik sebagian maupun keseluruhan.³⁴

Adapun tujuan utama dari program tahlidz Al-Qur'an antara lain:

- a. Menjaga kemutawatiran dan keaslian (autentisitas) Al-Qur'an,
- b. Meningkatkan kualitas keimanan dan moral umat Islam,
- c. Menjaga kesinambungan praktik sunnah Nabi Muhammad SAW,
- d. Menjauhkan kaum mukmin dari perbuatan sia-sia (laghwu),

³² *Ibid*, 146

³³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Keutamaan dan Metode Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Arafah, 2010), Hal. 12.

³⁴ *Ibid*., Hal. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melestarikan warisan intelektual dan spiritual para ulama salafus shalih.³⁵

Misi utama diturunkannya Al-Qur'an adalah agar menjadi pedoman hidup bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Rasulullah SAW bahkan menegaskan keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari: "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*"³⁶

Pendidikan Al-Qur'an pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai membaca dan menulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, serta memahami dan mengamalkan kandungannya.³⁷ Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an bukan hanya sebagai bentuk penjagaan terhadap teks suci, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan kualitas spiritual serta intelektual peserta didik.

9. Metode menghafal Al-Qur'an

Terdapat berbagai metode yang dapat dikembangkan sebagai alternatif dalam menghafal al-Qur'an. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Metode *bi al-Nadzar*, yaitu teknik menghafal dengan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara saksama melalui pengamatan langsung terhadap mushaf secara berulang kali.
- b. Metode *tahfidz*, yaitu proses menghafal secara bertahap dimulai dari bagian-bagian kecil yang telah dibaca dan diulang beberapa kali hingga melekat dalam ingatan.

³⁵ Muhaimin Zen, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hal.54.

³⁶ HR. Al-Bukhari, dalam *Shahih al-Bukhari*, Kitab Fadhillah al-Qur'an, Hadis no. 5027.

³⁷ Kementerian Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2017), Hal. 8.

³⁸ Ahmad Yaman Syamsuddin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), Hal. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Metode *talaqqi*, yaitu metode penyetoran hafalan kepada guru, baik dengan menyampaikan hafalan yang baru dipelajari maupun dengan mendengarkan bacaan dari guru.
- d. Metode *taqrir*, yaitu penguatan hafalan melalui pengulangan secara terus-menerus, baik dengan membaca sendiri maupun menyimak hafalan yang telah dibacakan oleh guru.
- e. Metode *tasmi'*, yaitu kegiatan mendengarkan hafalan yang dibacakan, baik secara individual maupun dalam kelompok, sebagai bentuk evaluasi dan penguatan hafalan.
- f. Metode *wahdah*, yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal ayat demi ayat secara bertahap. Setiap ayat diulang sebanyak sepuluh hingga dua puluh kali, hingga terbentuk pola ingatan yang kuat dalam memori sebagai dasar penguatan hafalan.

B. Kajian Terdahulu

Pertama, Nur Fitriani (2019) dengan judul *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz di MAN Insan Cendekia Gorontalo tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik, namun juga menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan pendampingan intensif oleh para guru tahfidz. Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan dengan penjadwalan rutin, pembinaan secara personal, serta adanya kegiatan murojaah bersama setiap pekan. Fokus utama dari penelitian Nur Fitria adalah pada pembentukan karakter siswa melalui program tahfidz, sementara penelitian ini lebih memfokuskan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskripsi pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an secara struktural dan sistematis di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.³⁹

Kedua, Desi Wulandari (2018) dengan judul *Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung* membahas mengenai bagaimana strategi yang digunakan pihak pondok dalam mengembangkan program tahfidz agar berjalan lebih optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan program meliputi penyesuaian kurikulum tahfidz, pelatihan guru tahfidz, peningkatan fasilitas pendukung, dan evaluasi berkala. Perbedaan dari kedua skripsi ini terletak pada fokus pengembangan strategi program tahfidz, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada kegiatan dan proses pelaksanaan program tahfidz dalam realitas pendidikan formal di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.⁴⁰

Ketiga, Nurhayati (2020) dengan judul *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Falah Surabaya* melakukan kajian kuantitatif mengenai hubungan antara pelaksanaan program tahfidz dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada siswa dan pengambilan data nilai akademik sebagai tolok ukur. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz secara konsisten memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Fokus dari penelitian Nurhayati adalah efektivitas program tahfidz terhadap prestasi akademik, sementara penelitian ini tidak membahas kaitan dengan nilai akademik, melainkan menjelaskan pelaksanaan

³⁹ Nur Fitriani, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo* (Gorontalo: IAIN Sultan Amai, 2019).

⁴⁰ Desi Wulandari, *Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program menghafal itu sendiri, termasuk sistem dan metode yang digunakan.⁴¹

Keempat, Siti Afifah (2021) dengan judul Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMK Islam Al-Mu'min Muhammadiyah Sleman Yogyakarta. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen program tahfidz dilakukan di lingkungan sekolah kejuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara kepada kepala sekolah, guru tahfidz, dan peserta didik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen program dilakukan melalui perencanaan matang, pelaksanaan dengan metode talaqqi dan setoran, serta evaluasi rutin terhadap hafalan siswa. Penelitian Siti Afifah menitikberatkan pada aspek manajemen program, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti kegiatan implementatif pelaksanaan program tahfidz secara mendalam, bukan aspek manajerialnya⁴²

Kelima, M. Hidayatullah (2019) Penelitian ini berjudul *Metode Tahfidz Al-Qur'an bagi Santri Pemula di Pondok Pesantren Al-Ihsan Bandung*. Penelitian ini membahas metode hafalan yang digunakan bagi para santri pemula seperti metode tikrar (pengulangan), talaqqi, dan sima'an. Fokusnya adalah efektivitas metode dalam membantu para santri yang belum memiliki dasar hafalan. Sementara itu, penelitian ini tidak secara khusus membahas metode untuk pemula, melainkan menggambarkan keseluruhan pelaksanaan program tahfidz yang berlaku bagi seluruh siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu, baik yang pemula maupun yang sudah berprogres.⁴³

Keenam, Nurul Fadilah (2020) dengan judul *Peran Guru Tahfidz dalam Membimbing Hafalan Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an*

⁴¹ Nurhayati, *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Falah Surabaya* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020).

⁴² Siti Afifah, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMK Islam Al-Mu'min Muhammadiyah Sleman Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁴³ M. Hidayatullah, *Metode Tahfidz Al-Qur'an bagi Santri Pemula di Pondok Pesantren Al-Ihsan Bandung* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Palembang mengungkapkan bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran tahlidz, mulai dari membimbing hafalan, memberikan motivasi, hingga melakukan evaluasi rutin terhadap santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi. Fokus penelitian Nurul Fadilah berada pada peran pendidik, sedangkan penelitian ini lebih menyeluruh dalam menelaah keseluruhan program, termasuk sistematika, waktu pelaksanaan, dan kebijakan tahunan program tahlidz.⁴⁴

Ketujuh, Umi Jannah (2018) dengan judul *Implementasi Program Tahlidz Qur'an dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa di SMA Islam Sabilillah Malang*. Penelitian ini mengkaji bagaimana kegiatan tahlidz memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa dalam hal religiusitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial. Penelitian Umi Jannah menekankan pada pengaruh program terhadap pembentukan kepribadian siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program tahlidz secara struktural dan teknis di lembaga pendidikan tertentu.⁴⁵

Kedelapan, Laila Rofiah (2021) dengan judul *Evaluasi Program Tahlidz Al-Qur'an di SMA IT Al-Hikmah Banyuwangi*. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai efektivitas program tahlidz yang dijalankan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun program berjalan baik, masih terdapat beberapa kendala dalam input dan evaluasi hasil hafalan siswa. Penelitian Laila Rofiah memiliki fokus pada evaluasi menyeluruh dari komponen program, sedangkan penelitian ini lebih diarahkan pada deskripsi pelaksanaan program tanpa mengarah pada evaluasi kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil program.⁴⁶

⁴⁴ Nurul Fadilah, *Peran Guru Tahlidz dalam Membimbing Hafalan Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Palembang* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020).

⁴⁵ Umi Jannah, *Implementasi Program Tahlidz Qur'an dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa di SMA Islam Sabilillah Malang* (Malang: Universitas Islam Malang, 2018).

⁴⁶ Laila Rofiah, *Evaluasi Program Tahlidz Al-Qur'an di SMA IT Al-Hikmah Banyuwangi* (Jember: IAIN Jember, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti, penulis melakukan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kajian *Living Qur'an*, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini bersifat lapangan dan bertujuan memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel berdasarkan indikator yang telah ditentukan, tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek yang diteliti dengan menyajikan fakta-fakta yang tampak serta mengungkap hubungan antara berbagai elemen yang saling terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami makna dari pengalaman hidup individu. Peneliti mengumpulkan data terkait konsep, pendapat, pandangan, sikap, penilaian, serta makna yang diberikan terhadap suatu situasi atau pengalaman hidup.⁴⁷

Tujuan utama penelitian ini adalah mengungkap makna esensial atau fundamental dari suatu pengalaman. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan cara partisipan.⁴⁸ Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami.

B. Tempat dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu yang berlokasi di Kompleks Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian, Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Sekolah ini resmi didirikan pada 18 September 2017 dan resmi beroperasi pada 11 Juli 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 14–15.

⁴⁸ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 2019, (CV: Adil Karya Mandiri, Yogyakarta), Hal. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komitmen MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu untuk melahirkan generasi unggul tercermin dalam pencapaian akreditasi A yang diraih pada tanggal 12 Desember 2019. Sekolah ini memperkuat kualitas pendidikan dengan menitikberatkan pada pembelajaran Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai agama yang kuat pada setiap siswanya, dengan didukung fasilitas dan tenaga pendidik yang kompeten, MAS Tahfidz Rokan Hulu bertekad untuk terus berkembang dan menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia dan berprestasi.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel penelitian ditentukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang berfokus pada narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan peristiwa yang diteliti. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, data utama yang berkaitan dengan variabel penelitian, diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan narasumber. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari data pendukung yang berasal dari dokumen, jurnal, artikel mengenai program membaca Al-Qur'an. Data kepustakaan, diperlukan untuk memperkuat penelitian ini dan membantu kerangka berpikir penulis dalam menyusun konsep yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan data penelitian.⁴⁹

Adapun subjek penelitian terdiri dari:

⁴⁹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Hal. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa peserta program tahlidz Al-Qur'an, yang menjadi fokus utama dalam melihat pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an

Guru tahlidz, sebagai pelaksana program dan pihak yang membimbing siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Wakil kepala bidang kurikulum, sebagai pengambil kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program tahlidz.

Pemilihan subjek ini dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai bagaimana program tahlidz dilaksanakan, strategi yang digunakan, serta tantangan dan hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti program.

E. Informan Penelitian**1. Informan**

Dalam penelitian kualitatif, individu sebagai sumber data (narasumber) memegang peran yang sangat penting karena mereka yang menguasai informasi yang dibutuhkan. Hubungan antara peneliti dan narasumber bersifat sejajar, sehingga narasumber tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dari peneliti, tetapi juga memiliki kebebasan untuk menentukan bagaimana dan sejauh mana informasi akan disampaikan. Oleh karena itu, dalam konteks ini, narasumber sering disebut informan.⁵⁰

Berikut ini data informan yang sudah penulis wawancarai:

Tabel 3.1**Tabel Data Informan**

No	Nama	Status	Jumlah Hafalan
1.	Ar-rasyid Ridho Hsb	Siswa	30 juz
2.	Thomy Azmi	Siswa	21 juz
3.	Rauf Ravsanjani	Siswa	30 juz
4.	Ray Ilham Alfattah	Siswa	30 juz
5.	Halwa Azkiya	Siswa	21 juz

⁵⁰ Evi Martha dan Sudarti Kresno, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2016, (Rajawali Press, Jakarta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Annisa Naurah	Siswa	30 juz
7.	Yasmin Aprilia	Siswa	30 juz
8.	Aqila Muthmainnah	Siswa	27 juz
9.	Purnama Sari S.Pd.	Waka Kurikulum	
10.	Meila Yasin Saputri	Guru	30 juz

F. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan indera untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Sebagai bagian dari pendekatan ilmiah, observasi dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengamati serta mencatat fenomena sosial maupun gejala alam. Terdapat dua jenis teknik observasi yaitu observasi partisipatif dan non-partisipatif. Observasi partisipatif mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, dalam hal ini praktik menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, observasi non-partisipatif dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan tersebut. Pada metode ini, peneliti berperan sebagai pengamat dalam kegiatan yang sedang berlangsung guna memperoleh pemahaman, menemukan jawaban, serta mengumpulkan bukti terkait pelaksanaan rutinitas menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Rokan Hulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan metode tanya jawab sepihak, dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi dari pihak sekolah yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan rutinitas menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Rokan Hulu. Proses wawancara dilakukan secara terbuka dengan metode tatap muka, dimana peneliti dan informan saling berhadapan kemudian jawaban dari informan direkam oleh peneliti. Dan rekaman tersebut digunakan sebagai data dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjamin keakuratan serta keterkaitan data dengan fokus penelitian, peneliti secara selektif menentukan informan yang di anggap memiliki wawasan dan pengalaman yang cukup mengenai rutinitas menghafal Al-Qur'an, para informan ini telah ditetapkan sebelumnya, dan identitas serta peran mereka telah dicantumkan dalam referensi penelitian. Melalui teknik wawancara ini, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang detail dan terpercaya mengenai pelaksanaan rutinitas menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu. diharapkan peneliti memperoleh informasi yang detail dan terpercaya mengenai pelaksanaan rutinitas menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen tertulis, seperti buku, catatan harian, dan sejenisnya. Bentuk data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau gambar yang berkaitan dengan objek penelitian.

G. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji validitas melalui teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵¹ Triangulasi merupakan proses pengecekan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu secara bersamaan, agar hasil yang diperoleh lebih dapat dipercaya dan objektif.⁵² Sugiyono menegaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang telah ada, sehingga dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.⁵³

⁵¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 124.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 330.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan triangulasi dengan menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang utuh terkait Program menghafal Al-Qur'an pada Siswa MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menggali secara mendalam pelaksanaan program memghafal Al-Qur'an pada siswa di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁵⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan sejak data dikumpulkan, dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disaring untuk memperoleh informasi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan dan dampak program menghafal Al-Qur'an.

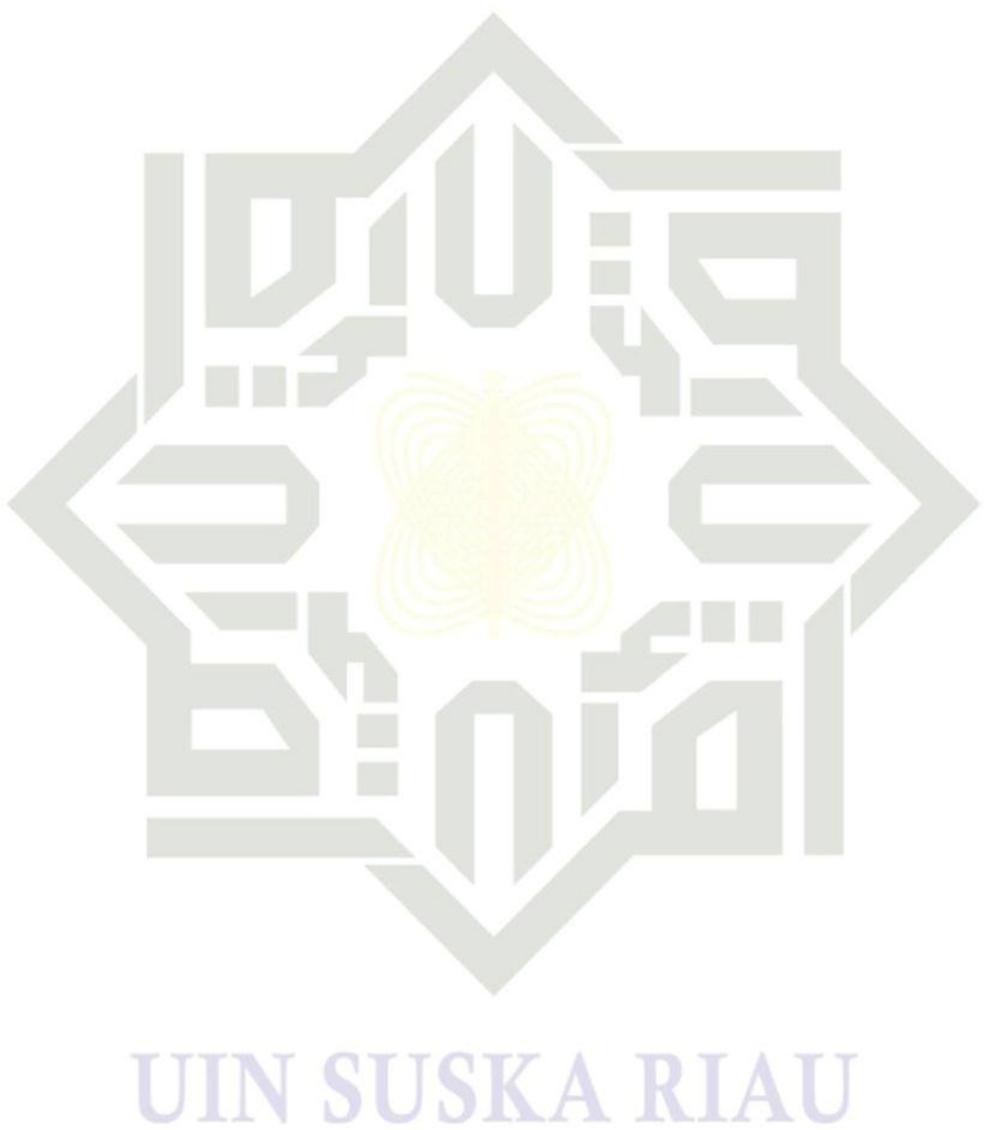
2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan informasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, atau matriks untuk menggambarkan pelaksanaan program menghafal, metode yang digunakan, peran guru tahfidz, serta respons siswa terhadap program tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola atau temuan yang muncul dari data yang telah

⁵⁴ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications, hlm. 10–11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program menghafal Al-Qur'an di MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu merupakan bagian inti dari sistem pendidikan madrasah yang dilaksanakan secara terstruktur, terjadwal, dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi telah menjadi budaya sekolah yang membentuk karakter dan adab siswa secara menyeluruh. Jadwal menghafal yang dikaitkan dengan waktu-waktu shalat fardhu menciptakan suasana yang kondusif dan penuh kekhusukan, dengan pengawasan ketat dari para ustadz dan ustadzah melalui halqah harian. Proses menghafal juga disertai dengan adab-adab penting seperti berwudhu, membaca doa, menjauhi maksiat, dan menjaga perilaku mulia. Proses menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas spiritual, intelektual, dan emosional yang memerlukan kesungguhan, niat yang tulus, serta strategi yang tepat. Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang bersifat mendukung maupun menghambat. Faktor-faktor pendukung yang signifikan meliputiniat ikhlas, kedisiplinan, lingkungan yang kondusif, kesehatan jasmani. Sementara itu, faktor-faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi dan niat yang kuat, Lingkungan yang tidak kondusif, rasa malas.

Berdasarkan temuan tersebut, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kesiapan spiritual, psikologis, lingkungan, dan fisik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu antara pembinaan niat, motivasi internal, pengaturan lingkungan yang baik, serta dukungan sosial dari guru dan teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan MAS Tahfidz Islamic Center Rokan Hulu, diharapkan agar terus memperkuat program pembinaan hafalan Al-Qur'an dengan menekankan aspek spiritual, disiplin, dan lingkungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif. Penanaman niat ikhlas dan pembentukan karakter santri harus menjadi prioritas utama dalam menunjang keberhasilan tahfidz.

Bagi para guru dan pembimbing tahfidz, hendaknya lebih aktif dalam memberikan motivasi, bimbingan personal, dan evaluasi berkala kepada santri, agar mereka tetap semangat dan tidak mudah terpengaruh oleh rasa malas atau hambatan lingkungan.

Bagi santri penghafal Al-Qur'an, penting untuk terus menjaga niat yang tulus karena Allah SWT, melatih kedisiplinan, serta menjaga kesehatan fisik agar proses hafalan dapat berjalan optimal dan istiqamah. Pengelolaan waktu dan komitmen pribadi sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

4. Bagi orang tua dan keluarga, diharapkan dapat menjadi support system yang kuat bagi anak-anak yang sedang menghafal Al-Qur'an, dengan menciptakan suasana rumah yang mendukung, memberikan dorongan positif, serta menjadi teladan dalam mencintai Al-Qur'an.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya pada institusi tahfidz lainnya atau dengan menambahkan variabel baru seperti peran teknologi dalam mendukung hafalan, agar dapat memperkaya khazanah kajian tentang pendidikan tahfidz Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

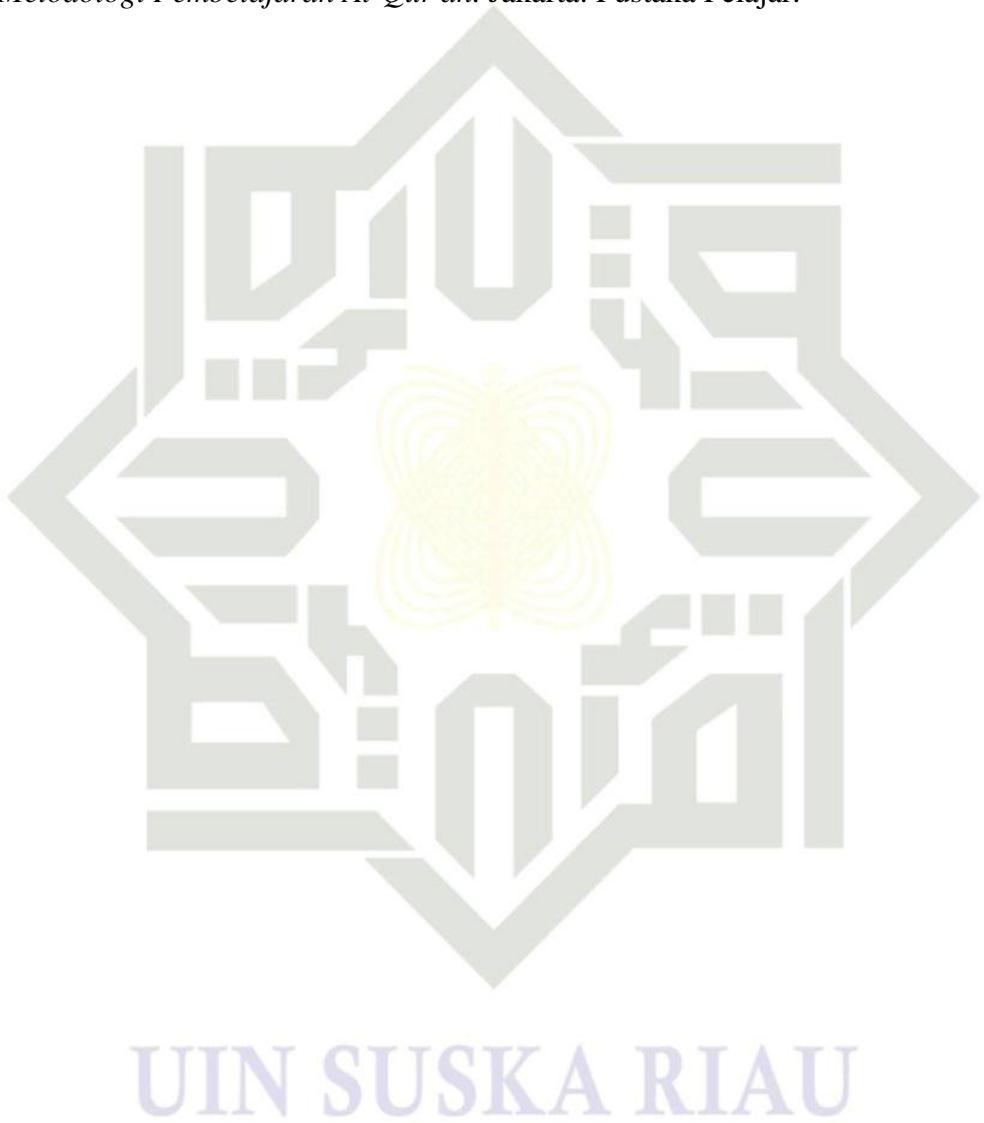
- Abdul Rauf, A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Al-Munawar, S. H. (2005). *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Al-Azmi. (2003). *The History of The Qur'anic*. London: UK Islamic Academy.
- Al-Hafidz, A. (2010). *Keutamaan dan Metode Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Arafah.
- Anwar, D. (2012). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia Computindo.
- Arif, A. (2002). *Pendidikan Islam : Pengembangan Kurikulum dan Metodologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Abdul Majid, C. S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azis, A., & Rauf, A. (2017). *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bastaman, H. J. (2007). *Psikologi Islam : Pengantar Psikologi Berdasarkan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Faturrahaman. (2019). *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Idianto, A. (2015). *Kiat-Kiat Mempertahankan Daya Ingat Menghafal Pelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kementerian Agama RI. (2017). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Qur'an Hadis*. Jakarta: Dirjen Pendis.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentasian Mushaf Al-Qur'an.
- Machsun, T. (2013). *Pendidikan Adab Kunci Sukses Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machsun, T. (2016). Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan. *El-Banat : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miles M.B, & Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis: An ExpandedSourcebook*.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Menyusun Epistemologi Pendidikan*. Bandung: 2009.
- Nawabuddin, A. (2010). *Cara Cepat dan Efektif Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Al-Bayan.
- Nawabudin, R. A. (1991). *Teknik Menghafal Al-Qur'an* . Bandung: Cv. Sinar Baru.
- Rahman, F. (2020). *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an* . Bandung: Rumah Qur'an Publishing.
- Rohman, F. (2009). *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*. Sidoarjo: Lembaga Kajian Intensif.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Suadi, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adil Karya Mandiri.
- Suci, D. (2018). Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Studi Islam*, Vol 1 No 1.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Meteode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN*Lampiran I*

Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN**
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 1964/Un.04/F.III/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru,28 Mei 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth.
Kepala Desa Pematang Berangan, Kec. Rambah, Kab.
Rokan Hulu, Riau
di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini
mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin **Pelaksanaan Kegiatan
Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada Mahasiswa:

Nama	:	Sysca Irma Hanifah
Nim	:	12030226425
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir / X (Sepuluh)
Alamat	:	Simpang Harapan
Judul Penelitian	:	<i>Pengaruh Rutinitas Menghafal Al-Quran Terhadap Adab Siswa Kelika Libur Dirumah Pada Siswa Mas Tahfidz Rokan Hulu (Living Qur'an)</i>
Lokasi Penelitian	:	Mas Tahfidz Rokan Hulu,Riau.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 29 Mei s/d 29 November 2025, Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/prasaran dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

Tembusan:
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Dokumen ini telah ditandai tangan secara elektronik.
Token : RjeCbXtv

Surat Rekomendasi Tempat Penelitian

Hak Cipta
© Ha

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai, KM 4 Komplek Masjid Agung Nasional Islamic Centre - 28557

NSM : 131214060023 - NPSN : 69983422

STATUS TERAKREDITASI A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 066/SKet-02/YPI-MARH/002.MAS-TRH/V/2025
Perihal : Balasan Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 28 Mei 2025 perihal perizinan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir mahasiswa atas nama:

Nama : Sysca Irna Hanifah
NIM : 12030226425

dengan judul, "Pengaruh Model Pengaruh Rutinitas Menghafal Al-qur'an Terhadap Adab Siswa Ketika Tidur Dirumah Pada Siswa MAS Tahfidz Rokan Hulu (*Living Qur'an*)".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami untuk digunakan seperlunya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wawancara Siswa MAS Tahfidz Rokan Hulu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PERTANYAAN

Wawancara Siswa MAS Tahfidz Rokan Hulu:

1. Bagaimana jadwal rutin menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di MAS Tahfidz Rokan Hulu?
2. Apa yang biasanya kamu lakukan jika menemui kesulitan saat menghafal?
3. Apa tantangan yang kamu temui ketika sedang menghafal Al-Qur'an?
4. Bagaimana adab menghafal Al-Qur'an yang diterapkan siswa MAS Tahfidz Rokan Hulu?
5. Bagaimana cara menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an?
6. Bagaimana Perasaanmu saat mengikuti program menghafal Al-Qur'an?
7. Apakah menghafal Al-Qur'an mempengaruhi akhlak dalam kehidupan sehari-hari?
8. Apakah kamu merasa lebih berhati-hati dalam bersikap kepada orang tua setelah mengikuti program menghafal Al-Qur'an?
9. Apakah kamu lebih sering membantu orang tua di rumah sejak mengikuti program menghafal Al-Qur'an?
10. Apakah kamu merasa hafalan Al-Qur'an memengaruhimu untuk lebih sopan dalam berbicara di rumah?
11. Apakah kamu menjadi lebih rajin dalam menjalankan ibadah (seperti shalat tepat waktu) di rumah?
12. Bagaimana perasaanmu saat mengamalkan ayat yang kamu hafal dalam kehidupan sehari-hari?

Wawancara Guru MAS Tahfidz Rokan Hulu :

1. Apa saja kendala yang biasanya dihadapi siswa dalam menjalankan program menghafal Al-qur'an, dan bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?
2. Bagaimana guru mengatur dan mengawasi pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an?
3. Bagaimana Anda menilai hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan pembentukan adab siswa secara keseluruhan?

Pertanyaan Faktor Pendukung :

1. Mengapa saat menghafal Al-Qur'an harus memiliki niat yang ikhlas?
2. Mengapa kedisiplinan penting dalam proses menghafal Al-Qur'an?

3. Mengapa lingkungan yang kondusif dianggap penting dalam proses menghafal Al-Qur'an?

4. Mengapa kesehatan jasmani penting dalam menghafal Al-Qur'an?

Berikutnya Faktor Penghambat :

1. Apakah jika tidak memiliki motivasi dan niat yang kuat dapat menghambat proses dalam menghafal Al-Qur'an?

2. Seberapa sering kamu merasa kurang semangat atau malas untuk menghafal? Apa yang biasanya membuat merasa seperti itu?

3. Bagaimana Pengaruh lingkungan yang ramai atau kurang tertib terhadap kualitas hafalanmu?

4. mengapa waktu yang sempit menjadi penghambat dalam menghafal Al-Qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© *Lampiran III***Dokumentasi**

Wawancara dengan Waka Kurikulum dan guru tahfidz MAS Tahfidz Rokan Hulu



Wawancara dengan siswa MAS Tahfidz Rokan Hulu

**Iltan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAS Tahfidz Rokan Hulu



UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP

BIODATA PENULIS

Nama	: Sysca Irna Hanifah
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 2 Juli 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Simpang Harapan, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.
NoTelp/HP	: 0822-3769-3221
Nama Orang Tua	
Ayah	: Suroyo
Ibu	: Endarwati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: Sekolah Dasar Negeri 004 Tambusai Utara, Lulus Tahun 2014
SLTP	: SMP IT TMI PP KHALID BIN WALID, Lulus Tahun 2017
SLTA	: MAS TMI PP KHALID BIN WALID, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Badan Eksekutif Santri (BES) 2018-2019
2. Anggota Rohis Alfata Almunthazar 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.